

BAB III

METODE DAN DESAIN PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yang artinya dalam penelitian ini berusaha menggambarkan mengenai Profil Perkembangan Gerak Manipulatif siswa sekolah dasar.

Menurut Narbuko (2007, hlm. 44) yang dimaksud penelitian deksriptif adalah “penelitian yang berusaha untuk memecahkan masalah yang ada berdasarkan data, menganalisis data, dan menginterpretasinya.” Pendekatan ini digunakan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini peneliti gunakan untuk mengetahui profil gerak manipulatif siswa putra dan putri di Sekolah Dasar (SD). Profil tersebut tertentu dapat digunakan untuk melihat, apakah perkembangan gerak dasar awal, khususnya gerak manipulatif anak Indonesia, sudah sesuai atau belum dengan perkembangan awal dari Negara lain. Setiap penelitian harus direncanakan dan untuk itu tentu diperlukan suatu desain penelitian adanya desain penelitian akan memberikan pegangan yang jelas kepada peneliti dalam melakukan penelitiannya.

3.2 Partisipan

Partisipan atau objek penelitian merupakan peserta didik di kelas 2 SD Yayasan Wanita Kereta Api (YWKA) Kota Bandung, peserta didik kelas A 29 siswa, kelas B 28 siswa dan kelas C 29 siswa. Keseluruhan berjumlah 86 orang siswa.

3.3 Instrumen Penelitian

Penelitian ini memerlukan adanya instrumen untuk mencapai tujuan penelitian. Instrumen merupakan alat yang dipakai untuk mengumpulkan data selama penelitian. Menurut Arikunto (2010, hlm. 203) “Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah”. Dalam penelitian ini alat yang dipakai untuk mengumpulkan data

Yanuar Ridwan, 2019

**PROFIL GERAK MANIPULATIF SISWA
PUTRA DAN PUTRI KELAS 2 SD YWKA BANDUNG
(Penelitian deskriptif Terhadap Siswa Kelas 2 SD YWKA Bandung)**

yaitu lembar observasi berupa *Test Of Gross Motor Development-2* (TGMD-2) yang diadopsi dari Dale A Ulrich. TGMD-2 ini memiliki total 12 item tes keterampilan yaitu 6 item tes keterampilan lokomotor dan 6 item tes keterampilan objek kontrol. Namun dalam penelitian ini hanya menggunakan 6 item tes keterampilan Manipulatif. Untuk tes keterampilan yang tertera di lembar observasi tersebut anak akan melewati media halang rintang dengan cara yang berbeda atau bisa dikatakan meminta anak untuk bereksplorasi terhadap gerak manipulatif yang akan dilakukan. Dalam cara memberikan skor pada lembar observasi TGMD-2 tersebut menggunakan system ceklis (V)

3.4 Prosedur Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di SD Yayasan Wanita kereta Api (YWKA) Kota Bandung. Tahapan peneliti meliputi tahapan persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pengolahan data atau tahap penyelesaian. Langkah-langkah yang harus dipersiapkan untuk melaksanakan penelitian ini yaitu sebagai berikut :

3.4.1. Tahap Persiapan

Penelitian ini hal yang harus dipersiapkan dalam tahap persiapan adalah sebagai berikut :

1. Menyiapkan Formulir TGMD-2 dengan terlebih dahulu diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia.
2. Menyiapkan Formulir yang disediakan sesuai dengan jumlah siswa dan jumlah item tes
3. Menyiapkan Perlatan Tes (Connes, Lapangan, Bola dan peralatan lainnya)

3.4.2. Tahap Pelaksanaan

Penelitian ini hal yang harus dipersiapkan dalam tahap pelaksanaan adalah sebagai berikut :

1. Menyiapkan Penetapan Waktu
2. Menyiapkan penguji Tes
3. Menyiapkan Pengamat Tes
4. Menyiapkan Tes Keterampilan manipulatif TGMD-2

3.4.3. Tahap Penyelesaian dan Pengolahan Data

Penelitian ini hal yang harus dipersiapkan pada tahap pengolahan data adalah sebagai berikut :

Yanuar Ridwan, 2019

**PROFIL GERAK MANIPULATIF SISWA
PUTRA DAN PUTRI KELAS 2 SD YWKA BANDUNG
(Penelitian deskriptif Terhadap Siswa Kelas 2 SD YWKA Bandung)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Pengelompokan data dan verifikasi data
2. Pengumpulan data
3. Analisis data

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian ini dikumpulkan dan disusun melalui teknik pengumpulan data yang meliputi : sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

1. Sumber Data : data diperoleh melalui observasi hasil belajar gerak manipulatif dalam pembelajaran penjas SD Yayasan Wanita Kererta Api (YWKA) Kota Bandung.
2. Peneliti melakukan tindakan atau perlakuan, memberikan bentuk-bentuk pola gerak dasar dalam pembelajaran penjas khususnya gerak manipulatif.
3. Setelah diberikan perlakuan peneliti melakukan pengolahan data dan analisis data.

3.6 Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan dari seluruh responden atau sumber dalam lain terkumpul Sugiyono (2016, hlm. 207) karena hasil dari analisis data nanti akan ditarik kesimpulannya hanya berlaku untuk sample bukan populasi maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data dengan cara terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi Sugiyono (2016, hlm. 207) dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Merubah skor baku yang diperoleh menjadi skor standard dan presentile.
2. Mencari kategori dari setiap skor yang diperoleh siswa untuk mengetahui penguasaan keterampilan gerak Manipulatif siswa, yaitu dengan menggunakan tabel berikut:

Yanuar Ridwan, 2019

**PROFIL GERAK MANIPULATIF SISWA
PUTRA DAN PUTRI KELAS 2 SD YWKA BANDUNG
(Penelitian deskriptif Terhadap Siswa Kelas 2 SD YWKA Bandung)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.1
Descriptive Ratings for Subtest Standard Scores and Gross Motor Quotient

<i>Subtest Standard Scores</i>	<i>Gross Motor Quotient</i>	<i>Descriptive Ratings</i>	<i>Percentage Included</i>
17 – 20	>130	<i>Very Superior</i> (Sangat Unggul)	2,34
15 – 16	121 – 130	<i>Superior</i> (Unggul)	6,87
13 – 14	111 – 120	<i>Above Average</i> (diatas Rata-Rata)	16,12
8 – 12	90 – 110	<i>Average</i> (Rata-Rata)	49,51
6 – 7	80 – 89	<i>Below Average</i> (Di Bawah Rata-Rata)	16,12
4 – 5	70 – 79	<i>Poor</i> (Kurang)	6,87
1 – 3	<70	<i>Very Poor</i> (Sangat Kurang)	2,34

3. Mencari rata-rata, dengan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

\bar{x} = Nilai rata-rata

\sum = Jumlah

N = Banyaknya dats

X = Skor yang didapat

4. Mencari prosentase, dengan rumus: $\frac{\text{Skor Ideal}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \dots \%$
5. Menentukan Gross Motor Quotient dan membandingkan dengan standard negara lain.

Yanuar Ridwan, 2019

**PROFIL GERAK MANIPULATIF SISWA
PUTRA DAN PUTRI KELAS 2 SD YWKA BANDUNG
(Penelitian deskriptif Terhadap Siswa Kelas 2 SD YWKA Bandung)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu